

Daily Market Watch

Headlines

Pada perdagangan hari Jumat (04/09), Rupiah ditutup melemah di *level* 14,747 (*prior*: 14,775) terhadap USD dibandingkan penutupan hari sebelumnya dengan kurs acuan JISDOR di *level* 14,792 (*prior*: 14,818). Selain itu SBN bergerak menguat pada seluruh tenor seri *benchmark* dengan penguatan terbesar di tenor 5 tahun. Kemenkeu memastikan bahwa skema *burden sharing* yang disepakati dengan Bank Indonesia hanya berlaku tahun ini untuk memenuhi pembiayaan penanganan dampak Covid-19 pada sektor *public goods*. *Burden sharing* yang dilakukan oleh BI bersifat *private placement* pada penerbitan SBN tanpa bunga (*zero coupon*). Selanjutnya untuk menutup defisit APBN, BI akan menjadi *standby buyer* SBN hingga tahun 2022 sesuai dengan UU No. 2/2020. Program *burden sharing* menimbulkan kekhawatiran di pasar karena dapat meningkatkan inflasi di Indonesia akibat peningkatan jumlah uang yang beredar.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Senin (07/09), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* 14,650-14,800.

Domestic News

Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia pada 9 Desember 2020 mendatang diprediksi akan berdampak pada kenaikan konsumsi masyarakat karena para calon melakukan belanja kampanye secara besar-besaran. Kenaikan konsumsi dinilai tidak akan terlalu signifikan di masa pandemi Covid-19 karena masyarakat masih membatasi kegiatan di luar rumah. Di sisi lain, Kemenko Perekonomian menyatakan bahwa pendaftar program Kartu Prakerja melalui situs resmi telah mencapai 15.9 juta pendaftar. Para pendaftar tersebut akan dibagi menjadi enam gelombang yang mana 3 juta peserta telah dinyatakan lolos seleksi Kartu Prakerja, 849 ribu peserta telah menyelesaikan pelatihan pertama, dan 610 ribu peserta telah menerima insentif.

Global News

Pergerakan pasar pada minggu ini juga dipengaruhi oleh China yang diprediksi akan mulai mengurangi kepemilikan US Treasury sebanyak 25% menjadi US\$ 800 Miliar (*prior*: US\$ 1.074 Triliun). Keputusan China untuk mengurangi kepemilikan US Treasury disebabkan oleh semakin memburuknya hubungan perdagangan antara China dan AS. Selain itu, China sebagai pemegang US Treasury terbesar kedua memprediksi adanya potensi risiko gagal bayar oleh AS karena utang ekonomi AS naik secara signifikan hampir sama dengan produk domestik bruto (PDB).

Foreign Currency VS IDR

IDR	03/09	04/09	Δ%
USD	14,775	14,745	0.20%
EUR	17,461	17,461	0.00%
SGD	10,833	10,814	0.18%
JPY	139.11	138.91	0.14%

Source: Reuters

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
14,710	14,810	14,710	14,747

USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

Non Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Jumat (04/09) berada di *level* 14,760 turun sebesar 153 bps dibandingkan *level* NDF pada hari Kamis (03/08).

Technical Analysis (USD/IDR)



Source: Bloomberg

Support

Support 1 : 14,533
Support 2 : 14,411

Resistance

Resistance 1 : 14,930
Resistance 2 : 15,000

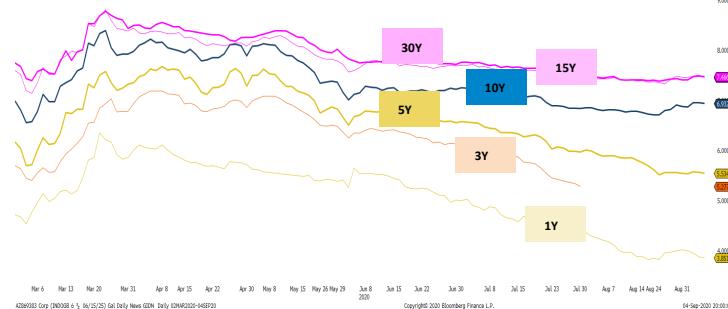
Prediksi

14,650 – 14,800

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	03/09	04/09	Δ%
FR81 (5Y)	5.55	5.49	-1.09%
FR82 (10Y)	6.92	6.89	-0.44%
FR80 (15Y)	7.42	7.39	-0.41%
FR83 (20Y)	7.44	7.41	-0.40%

Govt. Bonds IDR (daily/3m)



Pada hari Jumat (04/09) harga SBN menguat untuk semua tenor. Penguanan harga SBN disebabkan oleh pelaku pasar masih melirik prospek lelang Surat Utang Negara. Hal tersebut terlihat dari kondisi likuiditas pasar yang masih cukup tinggi. Namun, minat pasar khususnya investor asing akan sedikit tertahan karena independensi BI yang masih diperdebatkan. Kemenkeu berencana akan melakukan lelang SUN dengan target indikatif sebesar Rp. 20 Triliun dengan tujuh seri obligasi pada Selasa (08/09). Diprediksi seri dengan tenor 6 tahun dan 11 tahun akan banyak diminati karena tenor yang relatif lebih pendek dengan *real yield* yang lebih menarik dibanding *emerging market* lainnya.

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield (%)
FR81 (5Y)	104.10/104.25	5.51/5.47
FR82 (10Y)	100.80/100.90	6.89/6.87
FR80 (15Y)	100.80/100.95	7.41/7.39
FR83 (20Y)	100.75/100.90	7.43/7.41

Disclaimer: *Harga indikatif BRI dapat berubah sesuai pergerakan pasar

Pada kondisi tersebut, investasi pada seri jangka pendek seperti seri FR53, FR61, FR63, FR70, FR78, dan FR81 bisa dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

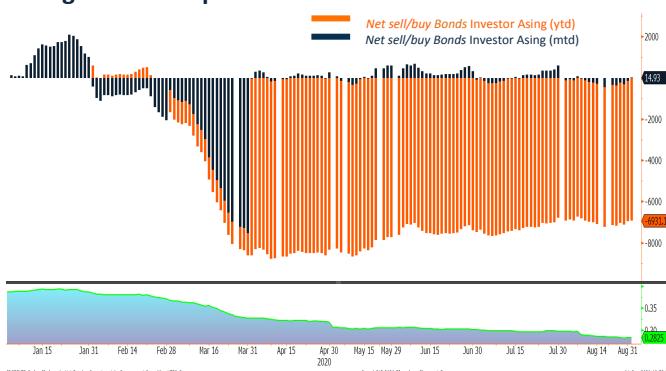
History Bond Index (%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	03/09	04/09	03/09	04/09	03/09	04/09
1Y	0.11	0.12	3.85	3.87	0.86	0.86
5Y	0.25	0.26	5.53	5.56	1.34	1.34
10Y	0.63	0.67	6.93	6.95	2.12	2.09
30Y	1.36	1.41	7.47	7.47	3.14	3.11

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	628 bps	142 bps

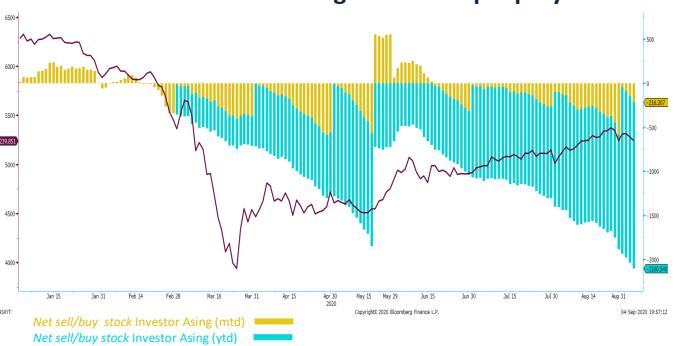
Foreign Ownership Bonds



Source : Bloomberg

Pada hari Selasa (01/09) secara *Year to date* foreign ownership *net sell* sebesar USD 6,931.13 Juta, namun secara *Month to Date* terdapat *net buy* investor asing sebesar USD 14.93 Juta. Rasio kepemilikan asing di *level* 28.25%.

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari Jumat (04/09) ditutup melemah sebesar 0.78% ke *level* 5,240. Tercatat 121 saham menguat, 310 saham melemah dan 154 saham tidak mengalami perubahan harga dibandingkan penutupan hari sebelumnya. Volume perdagangan tercatat sebesar Rp 7.4 Triliun. Adapun investor asing *net sell* sebesar Rp 958 Miliar.

Top Volume Bonds

Government	04/09	Corporate	04/09
FR0081(5Y)	IDR 6.83 T	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	IDR 206 M
FR0082(10Y)	IDR 1.95 T	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	IDR 75 M
FR0056(15Y)	IDR 879.6 M	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	IDR 36 M

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

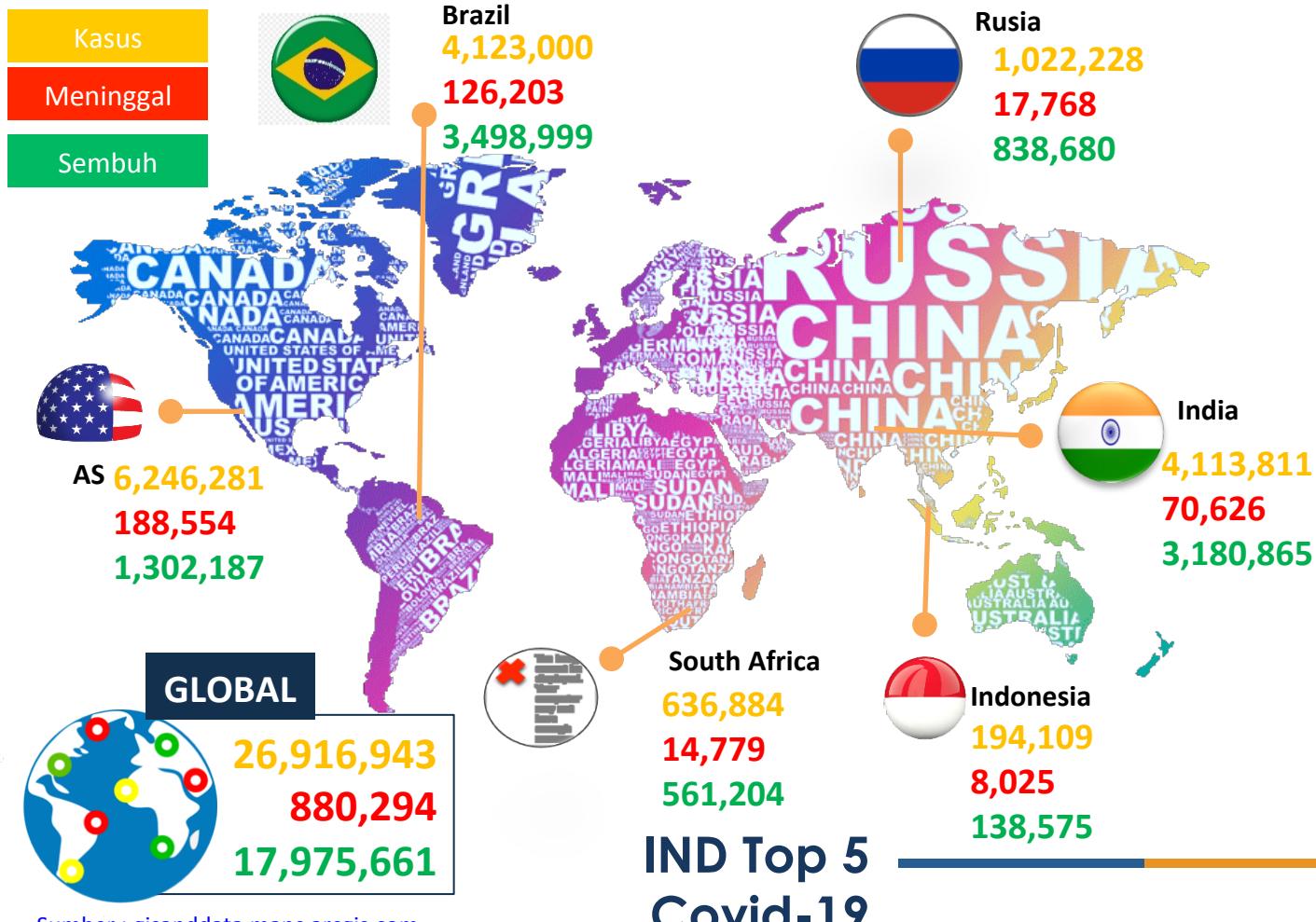
date	country	event	period	cons	act	prior	revised
09/02 08:30	AU	GDP SA QoQ	2Q	-6.0%	-7.0%	-0.3%	--
09/02 08:30	AU	GDP YoY	2Q	-5.1%	-6.3%	1.4%	1.6%
09/02 13:00	UK	Nationwide House Px MoM	Aug	0.5%	2.0%	1.7%	1.8%
09/02 13:00	UK	Nationwide House Px NSA YoY	Aug	2.0%	3.7%	1.5%	--
09/02 18:00	US	MBA Mortgage Applications	Aug 28	--	-2.0%	-6.5%	--
09/02 19:15	US	ADP Employment Change	Aug	1000k	428k	167k	212k
09/02 21:00	US	Factory Orders	Jul	6.1%	6.4%	6.2%	6.4%
09/02 21:00	US	Durable Goods Orders	Jul F	11.2%	11.4%	11.2%	--
09/03 08:30	AU	Trade Balance	Jul	A\$5350m	A\$4607m	A\$8202m	A\$8149m
09/03 19:30	US	Initial Jobless Claims	Aug 29	950k	881k	1006k	1011k
09/03 19:30	US	Trade Balance	Jul	-\$58.0b	-\$63.6b	-\$50.7b	-\$53.5b
09/04 08:30	AU	Retail Sales MoM	Jul	3.3%	3.2%	2.7%	--
09/04 13:00	GE	Factory Orders MoM	Jul	5.0%	2.8%	27.9%	28.8%
09/04 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Aug	1350k	1371k	1763k	1734k
09/04 19:30	US	Unemployment Rate	Aug	9.8%	8.4%	10.2%	--
09/07 13:00	GE	Industrial Production SA MoM	Jul	--	--	8.9%	--
09/07	CH	Trade Balance	Aug	\$49.20b	--	\$62.33b	--
09/08 06:50	JN	GDP SA QoQ	2Q F	-8.1%	--	-7.8%	--
09/08 06:50	JN	GDP Annualized SA QoQ	2Q F	-28.5%	--	-27.8%	--
09/08 06:50	JN	GDP Deflator YoY	2Q F	1.5%	--	1.5%	--
09/08 06:50	JN	BoP Current Account Balance	Jul	¥1926.0b	--	¥167.5b	--
09/08 16:00	EC	GDP SA QoQ	2Q F	--	--	-12.1%	--
09/08 16:00	EC	GDP SA YoY	2Q F	--	--	-15.0%	--
09/09 07:30	AU	Westpac Consumer Conf SA MoM	Sep	--	--	-9.5%	--
09/09 08:30	CH	PPI YoY	Aug	-1.9%	--	-2.4%	--
09/09 08:30	CH	CPI YoY	Aug	2.4%	--	2.7%	--
09/09 18:00	US	MBA Mortgage Applications	Sep 4	--	--	-2.0%	--
09/10 06:50	JN	Core Machine Orders MoM	Jul	1.0%	--	-7.6%	--
09/10 13:45	FR	Industrial Production MoM	Jul	--	--	12.7%	--
09/10 13:45	FR	Industrial Production YoY	Jul	--	--	-11.7%	--
09/10 18:45	EC	ECB Main Refinancing Rate	Sep 10	--	--	0.000%	--
09/10 18:45	EC	ECB Deposit Facility Rate	Sep 10	--	--	-0.500%	--
09/10 19:30	US	PPI Final Demand MoM	Aug	0.2%	--	0.6%	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
09/01 07:30	Markit Indonesia PMI Mfg	Aug	--	50.8	46.9	--
09/01 11:00	CPI YoY	Aug	1.40%	1.32%	1.54%	--
09/07 10:00	Foreign Reserves	Aug	--	--	\$135.10b	--
09/15 11:00	Exports YoY	Aug	--	--	-9.90%	--

Global Covid-19 (Top 5 + IND)

Data per 6 September 2020 (20.00 WIB)



Sumber : gisanddata.maps.arcgis.com



sumber:
 1. WHO Covid-19 Situation Report
 2. Kementerian Kesehatan Indonesia
 3. gisanddata.maps.arcgis.com

Data per 6 September 2020

Provinsi	Kasus	Meninggal	% Meninggal	Sembuh	% Sembuh
DKI	45,157	1,265	2.80%	33,991	75.27%
Jatim	35,331	2,515	7.12%	27,680	78.34%
Jateng	15,118	1076	7.12%	9,834	65.05%
Sulsel	12,475	370	2.97%	9,613	77.06%
Jabar	12,332	281	2.28%	6,500	52.71%
Lainnya	73,696	2,518	3.42%	50,957	69.14%
Total	194,109	8,025	4.13%	138,575	71.39%

Sumber : infeksiemerging.kemkes.go.id

Disclaimer

This report has been prepared by PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk.